

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pekerjaan siswa (TPM) dan hasil wawancara, maka disimpulkan bahwa profil berpikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah matematika, pada kedua subjek IP dan CM, siswa kelas VIIIC, SMP Negeri 2 Kupang sebagai berikut:

Siswa laki-laki dalam penelitian ini subjek IP mampu menganalisis masalah yang diberikan dengan baik. Subjek dapat membedakan dengan baik informasi-informasi penting yang ditemukannya dalam masalah yang diberikan kemudian subjek membangun potongan-potongan informasi yang telah di temukan subjek dari masalah yang diberikan. Dalam hal menghubungkan subjek dapat menghubungkan informasi yang di dapatkannya dengan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Subjek mengenali dengan baik apa yang diketahui kemudian melihat apa yang harus dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan subjek IP mampu melihat kembali informasi penting untuk menyelesaikan masalah yang diberikan, subjek IP berpacu pada informasi yang diberikan dan informasi yang ditemukannya. Dalam hal mencipta, subjek menyusun ukuran-ukuran yang tepat untuk mendapatkan penyelesaian dari masalah yang diberikan. Selain itu dalam hal merencanakan, subjek menjelaskan langkah-langkah yang dilakukannya secara garis besar, strategi yang digunakannya untuk memecahkan masalah, serta menjalankan rencana tersebut. Kemudian subjek menghasilkan sesuatu setelah beberapa langkah terlewati.

Siswa perempuan dalam penelitian ini Subjek CM mampu menganalisis masalah yang diberikan dengan baik. Subjek dapat

membedakan dengan baik informasi-informasi penting yang ditemukannya dalam masalah yang diberikan. Subjek juga mampu membangun potongan-potongan informasi yang telah di temukan subjek dari masalah yang diberikan. Dalam hal menghubungkan subjek dapat menghubungkan informasi yang di dapatkannya dengan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Subjek mengenali dengan baik apa yang diketahui kemudian melihat apa yang harus dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Subjek CM mampu melihat kembali informasi penting untuk menyelesaikan masalah yang diberikan, subjek CM berpacu pada informasi yang diberikan dan informasi yang ditemukannya. Dalam hal mencipta, subjek mampu menyusun ukuran-ukuran yang tepat untuk mendapatkan penyelesaian dari masalah yang diberikan. Selain itu dalam hal merencanakan, subjek menjelaskan langkah-langkah yang dilakukannya secara garis besar, strategi yang digunakannya untuk memecahkan masalah, serta menjalankan rencana tersebut. Dalam hal menghasilkan subjek terlihat mampu menghasilkan sesuatu setelah beberapa langkah terlewati.

Proses berpikir tingkat tinggi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam penelitian ini subjek IP dan CM, memiliki proses berpikir yang cenderung sama. Produk yang dihasilkan dalam indikator mencipta memang berbeda, namun cara untuk memperoleh produk tersebut cenderung sama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi guru

Guru bidang studi matematika, diharapkan dapat mengambil langkah-

langkah tertentu untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, lebih khususnya dengan sering-sering memberikan soal *open ended* kepada siswa. Pemberian soal-soal seperti itu, dapat memacu siswa untuk berpikir secara lebih kritis dan kreatif, sehingga siswa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa bisa berkembang.

2. Bagi siswa

Untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, hendaklah siswa memperbanyak latihan mengerjakan soal-soal *open ended*, dapat juga dengan mengerjakan soal-soal yang tidak rutin, dengan begitu siswa akan punya lebih banyak wawasan dan pengalaman dalam menyelesaikan masalah matematika

3. Bagi peneliti

Penelitian ini terbatas pada kemampuan siswa SMP yang memiliki kemampuan matematika tinggi dalam memecahkan masalah matematika, sehingga bagi peneliti lain dapat melihat dari tingkat kemampuan matematika lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gunawan, W.A. 2008. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Krathwol, R.D & Anderson. 2002. *A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview* di akses pada tanggal 11 Oktober 2016
- Marpaung, Y. 1986 *Proses Berfikir Siswa Dalam Pembentukan Konsep Algoritma Matematik*, Yogyakarta: Pidato Dies Natalis XXXI IKP Sanata Dharma
- Nugroho.2013.*Proses Berpikir Siswa Dengan Kecerdasan Linguistik Dan Logis Matematis Dalam Memecahkan Masalah Matematika* diakses pada tanggal 15 Januari 2017
- Polya,G. 1973. *How to Solve It* diakses pada tanggal 6 Februari 2017
- Rizal, M. 2011. *Proses Berpikir Siswa SD Berkemampuan Matematika Tinggi Dalam Melakukan Estimasi Masalah Berhitung* diakses pada tanggal 2 februari 2017
- Rosyidi,HA. *Profil Penalaran Permasalahan Analogi Siswa Sekolah Menengah Pertama Ditinjau Dari Perbedaan Gender* diakses tanggal 3 Februari 2017
- Sanusi.2015. *Profil Penalaran Relasional Mahasiswa Calon Guru Matematika Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Dan Perbedaan Gender* diakses tanggal 3 Februari 2017
- Soenarjadi, G. 2013. *Profil Pemecahan Masalah Geometri Ditinjau Dari Perbedaan Gaya Belajar Dan Perbedaan Gender* diakses tanggal 8 Februari 2017
- Susento.2006. *Mekanisme Interaksi Antara Pengalaman Kultural-Matematis, Proses Kognitif, dan Topangan Dalam Reivensi Terbimbing* diakses tanggal 12 Februari 2017
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Thomas, A & Throne, G.2007. *How To Increase Higher Level Thinking* di akses tanggal 3 Februari 2017